**BAB II**

**GAMBARAN UMUM KONDISI DESA**

* 1. **Kondisi Desa**
     1. **Sejarah Desa**

Pada tahun 1984 berdiri Desa Tangsimekar hasil dari pemekaran Desa Cipedes yang berkantor sementara di rumah Bapak DAUD (Perangkat Desa) dengan di jabat sementara oleh Bapak ENDANG SUJANI sampai dengan pemilihan Kepala Desa pada Tahun 1987.

Kemudian masih pada tahun 1987 di adakan Pemilihan Kepala Desa yang pertama dengan terpilihnya Bapak Bapak IDI MUSA sebagai Kepala Desa untuk periode tahun 1987-1993. Kemudian pada tahun 1993-1994 dijabat oleh Bapak ENTJEP SUDJANA. Pada tahun 1994 di adakan pemilihan Kepala Desa yang kedua dan terpilih Bapak OKONG MUSTAQIM untuk periode tahun 1994-2002. Pada Tahun 2002 di adakan kembali Pemilihan Kepala Desa yang ketiga dan terpilih Ibu AAS ASMANAH untuk periode tahun 2002-2007. Pada Tahun 2007 di adakan kembali Pemilihan Kepala Desa yang ke empat dan terpilih Bapak ADE LOMRI untuk periode tahun 2007-2013. Selanjutnya Pada Tahun 2013 di adakan kembali Pemilihan Kepala Desa yang ke lima dan terpilih Bapak ADANG DAHRIA untuk periode tahun 2013-2019.

* + 1. **Terbentuknya Desa Tangsimekar**

Kecamatan Paseh merupakan kecamatan pemekaran dari Kecamatan Ibun yang dahulu sebagai kecamatan induknya, kemudian terjadi pemekaran yang sekarang dinamakan Kecamatan Paseh yang pada awalnya terdiri dari delapan desa, salah satunya adalah Desa Cipedes, dan kemudian sekitar tahun 1984 terjadi pemekaran dan terbentuk Desa Tangsimekar.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA KEPALA DESA** | **MASA JABATAN** |
| 1 | ENDANG SUJANI | 1984-1987 (PJS ) |
| 2 | IDI MUSA | 1987-1993 ( Hasil Pilkades ) |
| 3 | ENTJEP SUDJANA | 1993-1994 ( PJS ) |
| 4 | OKONG MUSTAQIM | 1994-2002 ( Hasil Pilkades) |
| 5 | AAS ASMANAH | 2002-2007 (Hasil Pilkades ) |
| 6 | ADE LOMRI | 2007-2013 (Hasil Pilkades) |
| 7 | ADANG DAHRIA | * 1. (Hasil Pilkades) |
| 8 | DIDI | * 1. (Hasil Pilkades) |



* + 1. **Topografi**

Desa Tangsimekar merupakan desa yang berada di daerah perbukitan, dengan ketinggian antara 680 – 700 m dpl (diatas permukaan laut). Sebagian besar wilayah Desa Tangsimekar adalah perbukitan dengan kemiringan antara 150 - 200. Di sebelah timur dibatasi oleh Sungai Cijagra yang sekaligus menjadi Batas dengan Desa Cijagra.

* + 1. **Hidrologi dan Klimatologi**

Aspek hidrologi suatu wilayah desa sangat diperlukan dalam pengendalian dan pengaturan tata air wilayah desa. Berdasarkan hidrologinya, aliran-aliran sungai di wilayah Desa Tangsimekar membentuk pola Daerah Aliran Sungai, yaitu DAS Cijagra Tercatat beberapa sungai maupun *solokan* baik skala kecil, sedang, dan besar, terdapat di Desa Tangsimekar seperti :

* Sungai Cijagra (Sebelah Barat, merupakan batas wilayah dengan Desa Cijagra, Desa Panyadap dan Desa Padamukti),
* Susukan Sirarang, (Sebelah timur, merupakan batas wilayah dengan Desa Cipedes)

Disamping itu ada pula beberapa mata air yang bisa digunakan sebagai sumber mata air bersih, maupun sumber air untuk pertanian.

Mata air utama yang menghidupi masyarakat Desa Tangsimekar diantaranya :

1. Mata Air Cibungur,
2. Mata Air Cigumeneng,

Secara umum akhir-akhir ini terjadi penurunan kualitas curah hujan dan jumlah hujan dibanding keadaan selama tahun-tahun sebelumnya, hal ini dapat menjadi sangat berpengaruh terhadap beberapa sumber mata air yang menjadi sumber kehidupan masayarakat penggarap sawah. Ditunjang pula oleh terjadinya pembalakan hutan yang tidak terkendali, akibat kurangnya pengawasan dari semua pihak terkait.

* + 1. **Luas dan Sebaran Penggunaan Lahan**

Pada umumnya lahan yang terdapat di Desa Tangsimekar digunakan secara produktif, dan hanya sedikit saja yang tidak dipergunakan.Hal ini menunjukkan bahwa Kawasan Desa Tangsimekar memiliki Sumber daya alam yang memadai dan siap untuk diolah. Luas Wilayah 200,25 ha terdiri :

1. Sawah : 100 Ha
2. Darat : 3,06 Ha
3. Pekarangan : 0,18 Ha
4. Tanah Wakap : -
5. Tanah Carik Desa : -
6. Pemukiman : 96,63 Ha
7. Perkebunan Rakyat : -
8. Kehutanan : -
9. Kuburan : 0,13 Ha
10. Perkantoran : 0,10 Ha
11. Luas Taman : 0,01 Ha
    * 1. **Keadaan Sosial dan Kependudukan**

Penduduk Desa Tangsimekar berdasarkan data terakhir hasil Laporan Penduduk Tahun 2016 tercatat Jumlah Penduduk menurut Jenis kelamin :

* Jumlah Penduduk : 8.179 orang
* Jumlah Laki-laki : 4.493 orang
* Jumlah Perempuan : 3.686 orang
* Kepala Keluarga : 2.441 KK

*Sumber : Data Desa Tangsimekar Tahun 2016*

**Jumlah penduduk Menurut Kelompok Umur**

1. 0 th - 1 th : 170 orang d. 15 th - 39 th : 2.700 orang
2. 1 th - 4 th : 515 orang e. 40 th - 64 th : 1.900 orang
3. 5 th - 14 th : 1.240 orang f. 60 th ke atas : 1.654 orang

*Grafik 1. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur*

**Jumlah Penduduk menurut jenis pekerjaan**

1. Petani : 109 orang e. Wiraswasta : 204 orang
2. Buruh Tani : 1.889 orang f. PNS : 70 orang
3. Buruh/ swasta : 273 orang g. TNI/PORLI : 13 orang
4. Pedagang : 252 orang h. Pensiunan : 7 orang

*Grafik 2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan*

**Jumlah Penduduk menurut tingkat pendidikan**

a. Lulusan SD : 2.790 orang e. Lulusan D2 : 86 orang

b. Lulusan SLTP : 1.117 orang f. Lulusan D3 : 27 orang

c. Lulusan SLTA : 990 orang g. Lulusan S1 : 49 orang

d. Lulusan D1 : 15 orang h. Lulusan S2 : 1 orang

*Grafik 3. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan*

**Pertanian dan Kehutanan**

1. Padi : 800.000 kg/th
2. Palawija : 5.000 kg/th
3. Bambu : 3.000 btg/th

**Peternakan**

1. Sapi : - ekor
2. Domba : 250 ekor
3. Kambing : 100 ekor
4. Unggas : 1.540 ekor

**Kelembagaan ekonomi**

1. Kelompok ternak Sapi potong : - kelompok
2. Kelompok tani (sawah) : 6 kelompok
3. Badan Usaha Milik Desa : 1 kelompok
4. Pasar Desa : - kelompok
5. SPP PNPM Mandiri Perdesaan : 10 kelompok
6. Kelompok Afinitas Mandiri Pangan : - kelompok

**Ekonomi Masyaraka**

1. Warung : 122 unit
2. Toko / Kios : 6 unit
3. Huller : 3 unit
4. Konveksi : 5 unit
5. Depot isi ulang air mineral : 4 unit

**Kesehatan**

1. Posyandu : 13 unit
2. Balai Pengobatan : 1 unit
3. Bidan Desa : 1 orang

**Pendidikan**

1. TK / RA : 3 unit
2. Sekolah Dasar : 3 unit
3. MDTA : 10 unit
4. SLTP (terpadu) : - unit
5. PLS/Pesantren : - unit

**Keagamaan/Tempat Ibadah**

1. Jumlah Mesjid Jame : 10 unit
2. Jumlah majlis Ta’lim/Madrasah : 10 unit
3. Madrasah/Langgar : -
   * 1. **Kondisi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)**

**Sebaran Kemiskinan Desa Tangsimekar :**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Lokasi (RW)** | **Jumlah KK Miskin** |
| 1 | RW 01 Cigumeneng | 65 |
| 2 | RW 02 Sadang | 63 |
| 3 | RW 03 Dungusbuut | 51 |
| 4 | RW 04 Dungusbuut | 57 |
| 5 | RW 05 Rancakendal | 57 |
| 6 | RW 06 Rancakendal | 54 |
| 7 | RW 07 Tangsi II | 68 |
| 8 | RW 08 Tangsi I | 55 |
| 9 | RW 09 Rancatiis | 53 |
| 10 | RW 10 Perum Bumi Asri. | 21 |
| 11 | RW 11 Bbk Rancakendal | 54 |
| 12 | RW 12 Bbk Pesantren/Bbk Laksana | 51 |
| 13 | RW 13 Tangsi II | 58 |
| 14 | RW 14 Dungusbuut | 45 |
| 15 | RW 15 Perum PBB | 21 |
| **Jumlah** | | **773** |

***Sumber : Data Desa Tangsimekar***

**Ibu Hamil dan Menyusui Kurang Gizi**

*Tabel 4. Ibu Hamil & Menyusui Kurang Gizi Grafik 7. Jumlah Ibu Hamil & Menyusui Kurang Gizi.*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Lokasi** | **Jumlah** |
| 1 | RW 01 | 5 orang |
| 2 | RW 02 | 6 orang |
| 3 | RW 03 | 3 orang |
| 4 | RW 04 | 7 orang |
| 5 | RW 05 | 5 orang |
| 6 | RW 06 | 4 orang |
| 7 | RW 07 | 7 orang |
| 8 | RW 08 | 8 orang |
| 9 | RW 09 | 2 orang |
| **Total** | | **47 orang** |

**Balita Kurang Gizi**

*Tabel 5. Balita Kurang Gizi Grafik 8. Jumlah Balita Kurang Gizi*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Lokasi** | **Jumlah** |
| 1 | RW 01 | 3 orang |
| 2 | RW 02 | 4 orang |
| 3 | RW 04 | 3 orang |
| 4 | RW 06 | 1 orang |
| 5 | RW 08 | 1 orang |
| 6 | RW 10 | 1 orang |
| **Total** | | **13 orang** |

**Penyakit Menular (TBC)**

Dari hasil Pemetaan Swadaya (PS) penyakit menular yang ditemui di kalangan warga miskin adalah penyakit TBC, hal ini disebabkan penderita belum begitu memahami tentang bahaya TBC dan arti penting kesehatan lingkungan terhadap kesehatan mereka, dan biaya berobat pun cukup mahal sehingga menjadikan para penderita enggan untuk berobat ke dokter secara rutin. Adapun jumlah penderita TBC adalah sebagai berikut :

*Tabel 6. Jumlah Penderita TBC Grafik 9. Jumlah Penderita TBC*

|  |  |
| --- | --- |
| **Lokasi** | **Jumlah** |
| RW 1 | 6 Orang |
| RW 2 | 9 Orang |
| RW 3 | 1 Orang |
| RW 4 | 2 Orang |
| RW 6 | 2 Orang |
| RW 7 | 5 Orang |
| RW 8 | 2 Orang |
| RW 9 | 2 Orang |
| **Total** | **29 Orang** |

**Ketenaga Kerjaan**

Berkaitan dengan perkembangan situasi dan kondisi ketenagakerjaan di Desa Tangsimekar sampai akhir tahun 2014, masih menunjukkan keadaan kondusif, walaupun di pihak lain masih dihadapkan pada keterbatasan lapangan kerja dan jumlah pencari kerja yang cukup banyak. Keadaan ini semakin sulit dikendalikan sebagai akibat krisis ekonomi dan kenaikan harga BBM. Banyaknya pencari kerja di Desa Tangsimekar adalah sebagai akibat penambahan angkatan kerja baru dan pemutusan hubungan kerja (PHK).Kondisi ini terus berlangsung di berbagai lapisan dan tingkatan sektor-sektor usaha strategis yang banyak menyerap tenaga kerja.Keadaan seperti ini memberikan kontribusi sangat besar terhadap jumlah pencari kerja yang tidak terproyeksikan sebelumnya.

Jumlah angkatan kerja pada tahun 2015 sebanyak = 430 orang. Jumlah pencari kerja yang dapat tersalurkan dan ditempatkan di perusahaan-perusahaan maupun jenis pekerjaan lainnya sebanyak = 230 orang, sedangkan sisanya sebesar = 200 orang belum mendapatkan perkerjaan.

Untuk tahun 2021 jumlah pencari kerja laki-laki sebesar 200 Orang, sedangkan perempuan sebanyak 230 orang, sedangkan pencari kerja perempuan yang dapat ditempatkan lebih besar daripada laki-laki yaitu 230 (53,5 %), dan laki-laki sebesar 200 (46,5 %).

Dari segi pendidikan, lulusan SLTA menempati urutan tertinggi dari jumlah persentase pencari kerja yang berhasil ditempatkan terhadap total pencari kerja, yaitu menurut tingkat pendidikan mencapai angka 70 %.

**Jumlah Tenaga Kerja, Pencari Kerja, dan Lowongan Kerja**

**Di Desa Tangsimekar Tahun 2021**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Yang Terdaftar** | **Jumlah** | **Keterangan** |
| 1 | Pencari Kerja | 430 |  |
| 2 | Yang Bekerja | 230 | Perusahaan Textil & Garmen |
| 3 | Lowongan Kerja | 230 | Perusahaan Textil & Garmen |
| 4 | Sisa Pencari Kerja | 200 |  |

***Sumber : Data Desa Tangsimekar***

**Pemuda dan Olahraga**

Dalam hal kepemudaan, pada tahun 2019 tidak terlepas dari aktifitas dan eksistensi Karang Taruna, baik level desa maunun level RW, sedangkan jumlah anggota karang taruna aktif untuk level desa berjumlah + 200 orang, serta hampir seluruh usia karang taruna terlibat aktif di kepengurusan Tingkat RW, baik pengurus aktif, maupun anggota biasa.

Sedangkan organisasi keolahragaan yang ada di Desa Tangsimekar cukup variatif, namun semua organisasi tersebut masih dikelola secara amatir, dan hanya penyaluran kegemaran saja. Untuk lebih jelasnya data organisasi keolahragaan dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

**Data Klub / Perkumpulan Olahraga**

**Di Desa Tangsimekar Tahun 2015**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Klub Olahraga Yang Terdaftar** | **Jumlah** | **Keterangan** |
| 1 | Klub Sepakbola | - |  |
| 2 | Klub Bola Voli | 2 |  |
| 3 | Klub Bulu Tangkis | 1 |  |
| 4 | Klub Tenis Meja | - |  |
| 5 | Klub Senam Sehat | 2 |  |
| 6 | Klub Jantung Sehat | 2 |  |
| 7 | Klub Pencaksilat | 1 |  |
| 8 | Klub Futsal | 5 |  |
| **JUMLAH** | | **13** |  |

***Sumber : Data Desa Tangsimekar***

Dari klub olahraga diatas, telah banyak melahirkan atlet-atlet berbakat dan ikut serta dalam kegiatan mewakili Desa dan Kontingan Kecamatan, serta Tim PORDA Kabupaten Bandung pada beberapa penyelenggaraan Pesta Olahraga. Disamping itu juga klub olahraga diatas, diantaranya telah banyak meraih kejuaraan pada beberapa EVENT OLAHRAGA yang diadakan oleh beberapa kepanitiaan, baik level kecamatan, kabupaten, maupun tingkat propinsi.

**Kebudayaan**

Kebudayaan yang ada di Desa Tangsimekar merupakan modal dasar pembangunan yang melandasi pembangunan yang akan dilaksanakan, warisan budaya yang bernilai luhur merupakan dasar dalam rangka pengembangan pariwisata budaya yang dijiwai oleh mayoritas keluhuran Nilai Agama Islam. Salah satu aspek yang ditangani dan terus dilestarikan secara berkelanjutan adalah pembinaan berbagai kelompok kesenian.

Pemerintah terus membina kelompok dan organisasi kesenia yang ada, walaupun dengan keterbatasan dana yang dialokasikan, namun semangat para pewaris kebudayaan di Desa Tangsimekar terus berusaha menjaga, merawat, serta memeliharanya agar budaya dan kelompok kesenian tersebut terus terpelihara.

Beberapa kelompok kesenian yang ada di Desa Tangsimekar yang masih eksis dan terawat walaupun kondisinya sangat memprihatinkan diataranya dapat dilihat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Data Kelompok Budaya dan Kesenian**

**Di Desa Tangsimekar Tahun 2015**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Kelompok Kesenian yang ada** | **Jumlah Group** | **Status** |
| 1 | Seni Calung | 1 | Aktif |
| 2 | Seni Trebang | 2 | Aktif |
| 3 | Seni Pencak Silat | 1 | Aktif |
| 4 | Marawis | 5 | Aktif |
| 5 | Seni Organ Tunggal | 2 | Aktif |
| **JUMLAH** | | **12** | Aktif |

***Sumber : Data Desa Tangsimekar***

*Keterangan :*

* *Aktif = Masih sering melakukan latihan rutin*
* *Pasif = Melakukan Latihan, kalau mau ada pentas saja*

Disamping itu pula, masih banyak budaya-budaya yang ada di Desa Tangsimekar yang dulu sempat ada dan sekarang menjadi tenggelam, dan hal ini perlu dikembalikan pada beberapa tahun mendatang, sehingga anak cucu di Desa Tangsimekar akan teringat kembali akan semua peninggalan budaya nenek moyangnya, yang mana kondisi akhir-akhir ini (anak generasi/ kelahiran 70’an sampai dengan sekarang) sudah banyak kehilangan dan sudah tidak mengenal lagi budaya *karuhunnya.*

**Keadaan Ekonomi**

1. **Pajak dan Retribusi Desa**

Pajak dan retribusi desa di Desa Tangsimekar Tahun 2014 mengalami peningkatan dari pada tahun sebelumnya. Penerimaan pajak dan retribusi desa pada tahun 2014 sebesar Rp. - Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Pajak dan Retribusi Desa**

**Di Desa Tangsimekar Tahun 2019-2026**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Uraian** | **2019** | **2020** | **2021** |
| 1 | Pajak Desa |  |  |  |
| 2 | Retribusi Desa |  |  |  |
| 3 | Lain-lain |  |  |  |
| **JUMLAH** | |  |  |  |

***Sumber : Data Desa Tangsimekar***

1. **Alokasi Dana Desa, DD, BHP,BKP**

Dana desa pada dasarnya adalah merupakan dana yang bersumber dari APBD Kabupaten Bandung yang dialokasikan kepada Desa untuk mendanai kebutuhan desa dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Untuk desa Tangsimekar besarnya Alokasi Dana Desa (ADD/DD/BHP/BKP) tahun terakhir 2019-2026 adalah sebagaimana bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

**Besar Alokasi Dana ADD/DD/BHP/BKP**

**Desa Tangsimekar Tahun 2019 – 2026**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Tahun** | **Jumlah** | **Keterangan** |
| 1 | 2019 | 1.438.203.200 | NTereaikTT |
| 2 | 2020 | 1.671.752.200 | Turun |

***Sumber : Data Desa Tangsimekar***

**Prasarana dan Sarana Sosial Ekonomi**

Pada umumnya jenis sarana sosial ekonomi masyarakat desa Tangsimekar berupa usaha perdagangan, terutama warung kebutuhan rumah tangga sehari-hari yang berskala kecil sekali.

Disamping itu pula sarana ekonomi yang menjadi tulangpunggung ekonomi masyarakat Desa Tangsimekar adalah Pertanian Sayuran dan Perkebunan yang ada di sekitar Kecamatan Paseh dan transportasi ojeg.Hal ini yang menjadikan Desa Tangsimekar maupun

desa yang ada di Kecamatan Paseh menjadi beda dengan desa dan kecamatan lain di Kabupaten Bandung.

Adapun jumlah warung yang menjual kebutuhan sehari-hari di Desa Tangsimekar sebanyak 57 buah. Sedangkan jumlah penduduk yang memiliki mata pencaharian sebagai petani sayuran sebanyak 96 orang, 1,2 % dari jumlah penduduk Desa Tangsimekar.

1. **Transportasi dan perhubungan**

Panjang jalan di Desa Tangsimekar pada tahun 2021 sepanjang 5 km, yang terdiri dari atas jalan kabupaten 2,5 Km, serta jalan desa sepanjang 2,5 km.

Namun demikian angkutan ojeg masih cukup banyak dijadikan alat transportasi penduduk, hal ini bias terlihat dari banyaknya jumlah pengemudi ojeg di desa Tangsimekar yaitu sebanyak 51 orang.

1. **Telekomunikasi dan Informasi**

Penggunaan jaringan komunikasi di Desa Tangsimekar khususnya HP sudah semua penduduk menggunakanya. Sedangkan yang menggunakan jasa telepon rumah hanya mencapai 35 SST/Rumah.

Selanjutnya jasa PT. POS Indonesia amat membantu mobilisasi komunikasi dan distribusi barang dan jasa pos, sehingga berbagai transaksi bisnis maupun jasa yang diperlukan masyarakat semakin mudah dijangkau.

1. **Pengairan dan Keirigasian**

Penanganan keirigasian/pengairan diarahkan dalam rangka memenuhi kebutuhan para petani sawah dan kolam air tawar, maupun tanaman palawija. Kondisi jaringan irigasi di desa Tangsimekar pada tahun 2014 ini kondisinya sangat memprihatinkan, mengingat hanya pada musim hujan saja jaringan irigasi ini bisa maksimal, sedangkan pada musim kemarau tidak ada airnya, juga didukung oleh rusaknya saluran irigasi di desa Tangsimekar sebagai akibat dari terjadinya pendangkalan (sedimentasi) saluran air. Hal lain diperparah oleh menurunnya produksi air dari hutan sebagai akibat terjadinya pembalakan hutan yang tidak terkendali lagi, ditunjang oleh kurangnya pengawasan dari pihak terkait (Kehutanan, KSDA, dll).

Dari kondisi diatas, pemerintah desa Tangsimekar merasa perlu melakukan terobosan dalam upaya pelestarian saluran irigasi ini, dan hal ini merupakan program unggulan yang menjadi super prioritas program pembangunan desa pada periode kepeminpinan sekarang ini.

Namun upaya ini terhambat karena kurang adanya perhatian yang optimal dari pemerintah daerah maupun pemerintah pusat untuk menanggulangi masalah kerusakan jaringan irigasi ini, padahal hampir 80 % masayarakat Desa Tangsimekar memerlukan air untuk membuat tanaman sayuran menjadi lebih produktif dan berkualitas.

1. **Drainase**

Sistem drainase merupakan sistem pengaliran air hujan yang terdiri dari 2 (dua) macam sistem, yaitu sistem drainase melalui sungai, solokan, atau saluran sekunder atau disebut drainase makro, dan ini menjadi sistem yang hampir seluruhnya digunakan di Desa Tangsimekar, serta sistem yang melalui saluran-saluran lingkungan atau disebut drainase mikro.

Drainase makro sebagian besar dialirkan ke Sungai Cijagra, yang akhirnya bermuara dan merupakan rangkaian dari DAS Citarik (Anak Sungai Citarum).

1. **Air Bersih**

Air bersih merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya seperti minum, memasak, mencuci, dan sebagainya. Untuk memenuhi kebutuhan akan air bersih, saat ini penduduk Desa Tangsimekar sebagian besar masih menggunakan mata air konvensional (Non PAM), sedangkan yang menggunakan sumur pompa sebanyak = 78 Rumah tangga atau 3,6 %, Artesis sebanyak 10 Rumah Tangga atau 0,5 %, sumur gali sebanyak = 175 Rumah tangga atau = 8 %, PAM sebanyak 480 Rumah Tangga atau 22 %, fasilitas mata air umum (bersama-sama) sebanyak = 1407 Rumah tangga, atau sebesar = 65,2 %, dan 30 Rumah tangga yang masih menggunakan air sungai atau 1,4 %. Untuk lebih jelasnya mengenai masalah jenis sumber air yang digunakan masyarakat dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Jenis Sumber Air Bersih Yang Digunakan Masayarakat**

**Di Desa Tangsimekar Tahun 2021**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Sumber Air Bersih**  **Yang Digunakan Masyarakat** | **Jumlah Rumah Tangga Pengguna** | **Persentase**  **(%)** |
| 1 | Sumur Pompa | 78 | 3,6 |
| 2 | Artesis | 10 | 0,5 |
| 3 | Sumur Gali | 175 | 8 |
| 4 | PAM | 480 | 22 |
| 5 | Fasilitas Mata Air Bersama | 1407 | 64,5 |
| 6 | Kali/Sungai | 30 | 1,4 |

***Sumber : Data Desa Tangsimekar***

1. **Air Limbah**

Jenis limbah yang terdapat di Desa Tangsimekar dibedakan menjadi 2 (dua) macam yaitu limbah domestik dan limbah non domestik. Limbah domestik merupakan limbah hasil buangan rumah tangga dari kegiatan mandi, cuci, dan kakus. Sedangkan limbah non domestik adalah limbah yang dihasilkan oleh kegiatan non rumah tangga, seperti limbah penggilingan padi, limbah ternak, limbah industry rumah tangga (konveksi) dan sebagainya.

Sistem pembuangan limbah domestik di Desa Tangsimekar selain menggunakan jamban keluarga berupa septictank/cubluk, juga memanfaatkan sungai, dan kolam, dan pembuangan langsung ke salran drainase yang ada.Namun berdasarkan data yang ada pada tahun 2014 ini, sudah sebagian besar masyarakat membuang limbah domestik melalui saluran septictank.

1. **Energi**

Pada umumnya masyarakat Desa Tangsimekar sudah hampir 90% tersambung jaringan listrik. Mengingat jaringat listrik sudah sampai ke setiap RW seDesa Tangsimekar, hanya masih ada beberapa rumah tangga yang belum tersambung, karena satu kendala yakni faktor ekonomi. Mereka umumnya mengambil aliran listrik kepada tetangga terdekatnya. Jumlah rumah tangga yang memasang sambungan listrik di Desa Tangsimekar pada tahun 2015 sebanyak 450 Rumah tangga.

1. **Musim**

Di Desa Tangsimekar ada 2 musim yaitu musim kemarau dan musim penghujan.

* + - 1. **Pola Penggunaan Lahan Pertanian**

1. Lahan Pertanian dimusim penghujan ditanami sayuran dan musim Kemarau kadang ditanami sayuran juga.
2. Lahan Pekarangan ditanami macam-macam sayuran, tanaman kecil dan pohon Buah .
   * 1. **Kelembagaan Desa**
        1. Perangkat Desa

* Kepala Desa : 1 orang
* Sekretaris Desa : 1 orang
* Staf kesekretariatan : 5 orang
* Kepala Urusan : 2 orang
* Kepala Dusun : 4 orang
  + - 1. Badan Permusyawaratan Desa : 11 orang
      2. Kelembagaan Masyarakat
* Kamtibmas : 1 orang
* Rukun Warga : 15 RW
* Rukun Tetangga : 41 RT
* Anggota Linmas : 20 orang
* Lembaga Pemberdayaan Masyarakat : 5 orang
* Tim Penggerak PKK : 15 orang
* Karang Taruna : 10 orang
* Majlis Ulama Indonesia Desa (MUI) : 7 orang
* Amil (pembantu pencatat nikah) : 2 orang
* Forum Kesehatan Masyarakat Desa : 8 orang
  + 1. **Struktur Organisasi Pemerintahan Desa**

**STRUKTUR ORGANISASI TATA KERJA DESA Tangsimekar**

**BPD**

**SOBANDI BE**

**KEPALA DESA**

**DIDI SUPENDI**

**SEKRETARIS DESA**

**UJANG ATANG**

**KAUR PERNCANAAN**

**ABDUL ROHMAN L.**

**KAUR TATA USAHA&UMUM**

**ATE KUSTIAN**

**KAUR KEUANGAN**

**NENI TANIA**

**STAF KAUR TATA USAHA & UMUM**

**ADE TARDIN**

**KASIE KESRA**

**DADAN SALIM M**

**KASIE PELAYANAN**

**RANGGA IWAN M**

**KASIE PEMERINTAH**

**ARIF RAHMAN**

**STAF KASIE PEMERINTAHAN**

**TOMI IRPAN**

**T**

**SAMAN**

**STAF KASIE KESRA**

**H. IYUS**

**KADUS I**

**AJANG SUP[RIATNA**

**KADUS II**

**FAUZAN ABDUL M.S**

**KADUS III**

**IRPAN TAOPAN**

**KADUS III**

**HENDRI HIDAYANA**

* 1. **Dinamika Konflik**

Dinamika adalah sesuatu yang mengandung arti tenaga kekuatan, selalu bergerak, berkembang dan dapat menyesuaikan diri secara memadai terhadap keadaan, Sehingga dapat disimpulkan bahwa dinamika mengandung arti sebuah kekuatan yang selalu bergerak dan berkembang untuk dapat menyesuaikan diri pada suatu keadaan sesuai dengan gaya penyebabnya.

Sedangkan konflik merupakan suatu proses atau keadaan dimana dua pihak berusaha menggagalkan tercapainya tujuan masing-masing yang disebabkan adanya perbedaan pendapat, nilai atau tuntutan dari masing-masing pihak.

Berdasarkan berbagai definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa Dinamika konflik disuatu Desa adalah suatu keadaan yang selalu berubah, dimana terdapat sebuah perkumpulan yang memiliki tujuan masing-masing dan tidak selaras dalam perjalanannya sehingga menimbulkan berbagai masalah baru yang merugikan banyak pihak.

Mengendalikan konflik berarti menjaga tingakat konflik yang kondusif bagi perkembangan suatu Desa sehingga dapat berfungsi untuk menjamin efektivitas dan dinamika yang optimal. Namun bila konflik telah terlalu besar dan disfungsional, maka konflik perlu diturunkan intensitasnya, antara lain dengan cara

1. Mempertegas atau menciptakan tujuan bersama. Perlunya dikembangkan tujuan kolektif di antara dua atau lebih kelompok yang berkepentingan .
2. Membentuk forum bersama untuk mendiskusikan dan menyelesaikan masalah bersama. Pihak-pihak yang berselisih membahas sebab-sebab konflik dan memecahkan permasalahannya atas dasar kepentingan yang sama.
3. Meningkatkan intensitas interaksi antar unit-unit kerja, dengan demikian diharapkan makin sering pihak-pihak berkomunikasi dan berinteraksi, makin besar pula kemungkinan untuk memahami kepentingan satu sama lain sehingga dapat mempermudah kerjasama.
   1. **Potensi dan Masalah**
      1. **Potensi**
         1. **Sumber Daya Alam**

**Tabel :3.6.1.1**

**JENIS SUMBER DAYA ALAM**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis** | **Jumlah** |
| 1 | Hutan Bambu | 20 Ha |
| 2 | Kayu | - Ha |
| 3 | Lahan pekarangan masih luas | 0,18 Ha |
| 4 | Tanah Sawah | 100 Ha |
| 5 | Tanah Perkebunan | - Ha |
| 6 | Sayuran | 2 Ha |
| 7 | Tanah Hibah Masyarakat | - Ha |
| 8 | Sumber Mata Air | 2 Buah |
| 9 | Irigasi | - Buah |
| 10 | Sungai/Solokan | 1 Buah |
| 11 | Lainnya | - |

* + - 1. **Sumber Daya Manusia**

**Tabel :3.6.1.2**

**JUMLAH PENDUDUK**

**HASIL SENSUS TAHUN 2014**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Kelamin** | **Jumlah** |
| 1 | Laki – laki | 4683 |
| 2 | Perempuan | 4532 |
| **JUMLAH** | | **9216** |

**Tabel :3.6.1.3**

**Tingkat Pendidikan Penduduk**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Tingkat Pendidikan Penduduk** | **Jumlah** |
| 1 | Tidak Tamat SD | 2.930 orang |
| 2 | Tamat SD | 2.790 orang |
| 3 | Tamat SLTP | 1.117 orang |
| 4 | Tamat SLTA | 990 orang |
| 5 | D3 | 27 orang |
| 6 | S1 | 22 orang |
| **JUMLAH** | | **7876 orang** |

**Tabel : 3.6.1.4**

**Jenis Mata Pencaharian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Mata Pencaharian** | **Jumlah** |
| 1 | PNS/TNI/Polri | 13 orang |
| 2 | Pegawai Swasta | 467 orang |
| 3 | Wiraswasta/Pengrajin | 204 orang |
| 4 | Petani | 96 orang |
| 5 | Pensiunan | 17 orang |
| 6 | Tukang | 10 orang |
| 7 | Buruh Tani/Kuli | 1.889 orang |
| 8 | Pengemudi/ Sopir | 20 orang |
| 9 | Ustadz/Guru Ngaji | 26 orang |
| 10 | Bidan | 1 orang |
| 11 | Wartawan/Koresponden | 2 orang |
| 12 | Mahasiswa | 30 orang |
| 13 | TKI (TKW) | 3 orang |
| 14 | Tukang Ojek | 38 orang |
| 15 | Mata pencaharian Lainya | 500 orang |
| 14 | Tidak Bekerja | 4.560 orang |
| **JUMLAH** | | **7876 orang** |

* + - 1. **Sumber Daya Kelembagaan**

**Tabel :3.6.1.5**

**Kelembagaan dan Organisasi**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Organisasi / Kelembagaan** | **Jumlah Anggota/Lembaga** | **Lokasi** |
| 1 | BAMUSDES | 11 Orang | Desa |
| 2 | LPM | 6 Orang | Desa |
| 3 | MUI Desa | 7 Orang | Desa |
| 4 | PKK dan Kader PKK | 54 Orang | Desa / RW |
| 5 | Linmas | 20 Orang | Desa |
| 6 | Karang Taruna | 50 Orang | Desa / RW |
| 7 | BUMDES | 6 Orang | Desa |
| 8 | Posyandu | 26 Orang | Desa + RW |
| 9 | Kelompok Tani | 325 Orang | 6 Lokasi |
| 10 | DKM | 30 Orang | 10 Masjid |
| 11 | Rukun Warga | 15 RW | Tersebar |
| 12 | Rukun Tetangga | 41 RT | Tersebar |
| 13 | Remaja Mesjid | 100 Orang | * + - * 1. Mesjid |

* + - 1. **Sumber Daya Finansial**

**Tabel :3.6.1.4**

**Jenis Sumber Daya Finansial**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Sumber Daya Finansial** | **Jumlah** | **Keterangan** |
| 1 | ADD | 936.559.200 | Rutin |
| 2 | Raksa Desa | 95.000.000 | Rutin |
| 3 | Bantuan Provinsi | 130.000000 | Rutin |
| 4 | Dana Desa | 687.193.000 | Rutin |
| 5 | BUMDES | - | Fleksibel |
| 6 | Bantuan Langsung Masyarakat | - | Fleksibel |
| 7 | Dana Bantuan Sosial | - | Fleksibel |
| 8 | Kencleng Masjid/Pengajian | - | Fleksibel |
| 9 | Sumbangan Warga | - | Fleksibel |

* + - 1. **Sumber Daya Sarana**

**Tabel :3.6.1.5**

**Sarana Pendidikan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Sarana Pendidikan** | **Jumlah** | **Lokasi** |
| 1 | PAUD | 4 | Rw.01,04,12,13 |
| 2 | TK/RA | 2 | Rw.12,13 |
| 3 | SD Negeri | 2 | Rw.04,05 |
| 4 | MI | 1 | Rw.12 |
| 5 | Pondok Pesantren | 2 | Rw.06,12 |
| 7 | Perpustakaan | 1 | Desa |
| **JUMLAH** | | **12** |  |

**Tabel :3.6.1.6**

**Sarana Keagamaan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Kepemilikan** | **Jumlah** | **Lokasi** |
| 1 | Masjid Jami | 10 | Tersebar |
| 2 | Mushola | 13 | Tersebar |
| 3 | Pengajian Anak | 13 | Tersebar |
| 4 | Majlis Taklim | 13 | Tersebar |
| **JUMLAH** | | **49** |  |

**Tabel :3.6.1.7**

**Sarana Tempat Usaha**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Tempat Usaha** | **Jumlah** | **Lokasi** |
| 1 | Konveksi | 5 | Tersebar |
| 2 | Bengkel | 10 | Tersebar |
| 3 | Grosir Kelontongan & ATK | 3 | Tersebar |
| 4 | Toko | 6 | Tersebar |
| 5 | Waserda | 2 | Tersebar |
| 6 | Warung | 57 | Tersebar |
| 7 | Penggilingan Padi | 3 | Tersebar |
| 8 | Pengrajin Rengginang | 4 | Tersebar |
| 19 | Pertukangan | 6 | Tersebar |
| 10 | Bengkel Las | 2 | Tersebar |
| 11 | Tambal Ban | 4 | Tersebar |
| 12 | Pengrajin Makanan Ringan | 4 | Tersebar |
| 13 | Warung Nasi/Jajanan | 3 | Tersebar |
| 14 | Klinik Kesehatan | 1 | Tersebar |
| 15 | BUMDES | 1 | Desa |
| 16 | Pengrajin Benang jahit | 10 | Tersebar |
| 17 | Daur Ulang sarung tangan | 16 | Tersebar |
| 18 | Counter HP/Pulsa | 2 | Tersebar |
| 19 | Loket Pembayaran Listrik | 2 | Tersebar |
| 21 | Pengrajin Kapas Kecantikan | 10 | Tersebar |
| 21 | Jasa Foto Copy | 2 | Tersebar |
| 22 | Jasa warnet | 2 | Tersebar |
| 23 | Pengrajin Benang Jala/Gujer | 10 | Tersebar |
| **JUMLAH** | | **165** |  |

**Tabel :3.6.1.8**

**Sarana Olahraga**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Sarana Olahraga** | **Jumlah** | **Lokasi** |
| 1 | Lapang Sepakbola | - | - |
| 2 | Lapang Bola Voli | 4 | Tersebar |
| 3 | Lapang Tenis Meja | 6 | Tersebar |
| 4 | Lapang Bulu Tangkis | 1 | Desa |
| 5 | Sarana OR Lainnya | - |  |
| **JUMLAH** | | **11** |  |

* + - 1. **Potensi Lainnya**

**Tabel : 3.6.1.9**

**Kepemilikan Ternak**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Kepemilikan** | **Jumlah** | **Lokasi** |
| 1 | Ayam Kampung | 1.540 | Tersebar |
| 2 | Ayam ras pedaging | - | - |
| 3 | Ayam ras petelur | - | - |
| 4 | Itik | 450 | Tersebar |
| 6 | Kambing | - | - |
| 7 | Domba | 250 | Tersebar |
| 8 | Sapi Pedaging | - | - |
| 9 | Lainnya | - | - |

**Tabel : 3.6.2.0**

**Jenis Kesenian dan Budaya**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Kelompok Kesenian yang ada** | **Jumlah Group** | **Lokasi** |
| 1 | Seni Calung | 1 | Kp. Tangsi II |
| 2 | Seni Trebang | 2 | Tersebar |
| 3 | Seni Pencak Silat | 2 | Tersebar |
| 4 | Marawis | 5 | Tersebar |
| 5 | Seni Organ Tunggal | 2 | Tersebar |
| **JUMLAH** | | **12** | Aktif |

* + 1. **Masalah**

*Masalah* adalah perbedaan antara yang seharusnya dengan yang sesungguhnya.

Setelah melakukan kajian melalui sketsa desa, kalender musim, dan diagram kelembagaan, masalah yang dimiliki Desa Tangsimekar sangat komplek.

Berdasarkan Penjaringan masalah yang dilakukangan didapati masalah sebagai berikut :

|  |  |
| --- | --- |
| **I.** | **PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA** |
| **a.** | **Program Pelayanan Administrasi Pemerintahan Desa** |
|  | * Penyediaan Jasa Surat Menyurat, dengan indikator capaian kegiatan adalah terpenuhinya kebutuhan jasa surat menyurat administrasi desa setiap tahun selama 6 tahun RPJMDes; |
|  | * Penyediaan Jasa Perizinan Kenadaraan Dinas / Operasional Pemerintahan Desa, dengan indikator sasaran terpenuhinya kebutuhan pembayaran pajak kendaraan dinas/ operasional Pemerintahan Desa setiap tahun selama 6 tahun; |
|  | * Penyediaan Jasa dan Alat Kebersihan Kantor Desa, dengan indikator sasaran / target capaian yaitu terpenuhinya kebutuhan jasa / tenaga dan bahan serta alat kebersihan ruang dan lingkungan kantor desa setiap tahun selama 6 tahun RPJMDes.- |
|  | * Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja, untuk terpenuhinya kebutuhan perbaikan perlatan kerja yang rusak setiap tahun selama 6 tahun. |
|  | * Penyediaan Alat Tulis Kantor, untuk terpenuhinya kebutuhan Alat Tulis Kantor demi lancarnya administrasi pemerintahan desa. |
|  | * Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan, untuk terpenuhinya kebutuhan pencetakan dan penggandaan demi lancarnya adminstrasi pemerintahan desa. |
|  | * Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi internal Desa, |
|  | * Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi di Desa dan ke Luar Desa. |
| b. | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Desa |
|  | * Pengadaan Kendaraan Dinas / Operasional Pemerintahan Desa. |
|  | * Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor, untuk terpenuhinya kebutuhan peralatan kantor (Lemari Berkas, Jam Dinding,Mesin Tik, Komputer, Printer, Meja Kerja, Kursi Kerja, Meja rapat, Kursi rapat, LCD Projector, Layar LCD, Sound System untuk rapat dll). |
|  | * Kegiatan Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional. |
| c. | Pengembangan data/informasi Perencaaan Umum dan Pengendalian Pelaksanaan Pembangunan Desa |
|  | * Kegiatan Penyusunan Profil Desa, yaitu untuk tersedianya data /informasi tentang gambaran lengkap tentang kondisi eksisting desa untuk bahan acuan kebijakan umum desa setiap tahun selama 6 tahun (Kegiatan wajib). |
|  | * Kegiatan Koordinasi Penetapan dan Penegasan Batas Desa (kegiatan pilihan); |
|  | * Penyusunan Perencanaan Desa; (Kegiatan wajib). |
| II. | PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA |
| a. | Pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dan Kebudayaan |
|  | * Perlu peningkatan sarana/prasarana Pelayanan Pendidikan anak Desa. |
|  | * Perlu pengadaan / Pemeliharaan sarana akses digital pendidikan desa. |
|  | * Belum ada taman bacaan masyarakat |
|  | * Belum ada balai pelatihan/kegiatan belajar masyarakat; |
|  | * Belum ada Pengembangan dan pembinaan sanggar seni |
| b. | Pembangunan/Pemanfaatan/Pemeliharaan Infrasruktur/Lingkungan Desa |
|  | * Kegiatan Pembuatan Jalan dan Jembatan Desa. |
|  | * Kegiatan Peningkatan Jalan Produksi Pertanian. |
|  | * Kegiatan Pemeliharaan dan rehab Drainase. |
|  | * Kegiatan Perkerasan jalan Desa. |
|  | * Kegiatan Pengaspalan Jalan Desa. |
|  | * KegiatanPemeliharaan Tambal Sulam untuk Peningkatan Jalan Desa |
|  | * Kegiatan Rehab Sedang / Berat Jalan Desa. |
|  | * Kegiatan Perkuatan Fondasi Bibir jalan Desa. |
|  | * Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Umum Desa. |
|  | * Kegiatan Pembuatan Jalan Permukiman Desa dan Lahan Pertanian. |
|  | * Kegiatan Pemeliharaan Penerangan Jalan Umum Desa. |
|  | * Kegiatan Normalisasi Sungai Cijagra |
|  | * Kegiatan Pengerukan sampah sungai Cijagra |
|  | * Kegiatan pembuatan DAM/Rumah Pompa |
| c. | Pembangunan/pemanfaatan/pemeliharaan sarana/prasarana kesehatan |
|  | * Kegiatan Pengadaan Sumur Bor / Sumur Pompa |
|  | * Kegiatan Perkuatan Sistem Drainase Desa, |
| d. | Pengembangan Usaha Ekonomi Produktif |
|  | * Kegiatan Pengadaan / Pembangunan Gedung Serba Guna Desa, BUMDes melalui retribusi/Jasa Penyediaan Ruang /Tempat Pertemuan, Pertandingan Olah raga, Acara Perkawinan warga Desa dll. |
|  | * Pengadaan Koperasi BUMDes. |
|  | * Pengadaan, Pemeliharaan Sarana dan Pengembangan Usaha Penggilingan Padi BUMDes. |
|  | * Pengembangan Usaha Lumbung Desa. |
|  | * Intensifikasi Produksi Pertanian BUMDes. |
|  | * Peningkatan ekonomi Alternatif |
| e. | Pelestarian Lingkungan Hidup |
|  | * Rehabilitasi lahan dan hutan gundul. |
|  | * Pembuatan Tera Siring. |
|  | * Kegiatan TPT Daerah Aliran Sungai Cijagra |
| III. | PEMBINAAN KEMASYARAKATAN |
|  | * Penyelenggaraan Pelayanan Jasa Keamanan dan Ketertiban |
|  | * Kegiatan Pembinaan Pemuda dan Seni dan Olah Raga. |

|  |  |
| --- | --- |
|  | * Pembentukan kelompok Karang Taruna di tingkat RW |
|  | * Kegiatan PKK Desa. |
|  | * Kegiatan Pengadaan alat/media komunikasi/informasi |
|  | * Pembuatan Gapura Desa dan RW |
| **IV.** | **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN APARATUR DESA** |
| a. | Peningkatan Sumberdaya Aparatur Desa, yaitu Kepala Desa, Perangkat Desa, LPMD dan BPD |
|  | * Bimtek Manajemen Pemerintahan Desa |
|  | * Penyertaan Bimtek Tata Kelola Administrasi Pemerintahan Desa |
|  | * Penyertaan Bimtek Penyusunan RPJM Desa dan RKP Desa |
|  | * Penyertaan Bimtek Pelaporan dan Pengendalian Sistem Akuntabilitas Pemerintahan Desa |
|  | * Penyertaan Bimtek Tata Kelola Administrasi Keuangan Desa |
|  | * Penyertaan Bimtek Penyusunan APBDes |
| b. | Pendidikan dan Pelatihan Usaha Ekonomi, Pertanian, Perikanan dan Perdagangan |
|  | * Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Usaha Pengolahan Hasil-hasil Pertanian |
|  | * Pendidikan dan Pelatihan Pembibitan dan Budi Daya Air Tawar |
|  | * Pendidikan dan Pelatihan Ketersampilan Perbengkelan |
|  | * Pendidikan dan Pelatihan Usaha Pengolahan Hasil Pertanian |
|  | * Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Usaha Jasa Penjahit |
|  | * Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Usaha Pertukangan Kayu |
|  | * Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Membatik |
| c. | Pendidikan dan Pelatihan Penerapan Teknologi Tepat Guna |
|  | * Pelatihan Pembuatan dan Perawatan Unit Instalasi Bio Gas |
| d. | Pendidikan dan Pelatihan bagi Kader PKK |
|  | * Sosialisasi dan Promosi Kesehatan Lingkungan Rumah Tangga |
|  | * Sosialisasi dan Promosi Kesehatan Anak Sekolah |
|  | * Fasilitasi Jasa Pelayanan Pencegahan Penyakit Demam Berdarah |
|  | * Fasilitasi Jasa Pelayanan Kesehatan Terpadu pada Posyandu |
| e. | Peningkatan Kapasitas Masyarakat |
|  | * Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Desa |
|  | * Kegiatan Pembinaan Kelompok Usaha Tani |
|  | * Kegiatan Pemberdayaan Perempuan Desa |
|  | * Sosialisasi Kadarkum Rumah Tangga Desa |
|  | * Kegiatan Pelatihan PPGD |
|  | * Kegiatan Penyuluhan kesehatan |
|  | * Peningkatan Kapasitas kesiapsiagaan dan tanggap darurat bencana |

* 1. **Kajian Desa**

Pengkajian Keadaan Desa adalah proses penggalian dan pengumpulan data mengenai aspek-asepk kehidupan masyarakat secara obyektif, masalah, potensi, dan berbagai informasi terkait yang menggambarkan secara jelas dan lengkap kondisi serta dinamika masyarakat Desa.Aspek-aspek secara umum meliputi :

* Perekonomian masyarakat (mata pencaharian baik pertanian maupun bukan pertanian, sumber daya alam dan sumber daya manusia, dan sebagainya).
* Kehidupan sosial-budaya masyarakat.
* Pendidikanmasyarakat.
* Kesehatanmasyarakat dan lain sebagainya.

Untuk menggali data potensi dan masalah yang ada di desa, Tim  Penyusun RPJMDesa menggunakan tiga alat dengan metode PRA sebagai berikut :

* (1.)        Sketsa Desa
* (2.)        Kalender Musim
* (3.)        Diagram Kelembagaan

Proses penjaringan masalah itu dilaksanakan dalam forum musyawarah dusun yang telah dilakukan pada :

* RT/RW/Dusun,  dilaksanakan minimal 1 bulan sekali setiap bulan`

Hasil dari pengkajian ini adalah :

* Sejumlah informasi tentang keadaan atau kondisi berbagai aspek kehidupan desa.
* Sejumlah masalah dan kebutuhan yang diungkapkan oleh masyarakat sendiri.
* Sejumlah potensi lokal yang bisa dimanfaatkan sebagai sumber daya pengembangan kegiatan masyarakat.

Tujuan utamanya adalah memfasilitasi masyarakat desa untuk memahami keadaannya sendiri dan lingkungannya, sehingga terselenggara proses pembelajar dan penyadaran tentang berbagai keadaan kehidupan dan lingkungan yang mereka hadapi. Penyadaran ini menimbulkan renungan untuk mencari jalan keluar dari keadaan-keadaan yang dianggap mengganggu sehingga dicarikan jalan keluarnya tentang berbagai hal yang mempengaruhi upaya mereka untuk meningkatkan taraf hidupnya.

* 1. **Musyawarah Desa RPJMDesa**

[Musrenbang Desa](http://info-anggaran.com/kamus/musrenbang-desa/) adalah forum musyawarah tahunan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) desa untuk menyepakati Rencana Kerja Pembangunan Desa ([RKP](http://info-anggaran.com/kamus/rkp/)) tahun anggaran yang direncanakan.[Musrenbang Desa](http://info-anggaran.com/kamus/musrenbang-desa/) dilaksanakan setiap bulan Januari dengan mengacu pada RPJM desa.Setiap desa diamanatkan untuk menyusun dokumen rencana 6 tahunan yaitu RPJM Desa dan dokumen rencana tahunan yaitu [RKP](http://info-anggaran.com/kamus/rkp/) Desa.

[Musrenbang](http://info-anggaran.com/kamus/musrenbang/) adalah forum perencanaan (program) yang dilaksanakan oleh lembaga publik yaitu pemerintah desa, bekerja sama dengan warga dan para pemangku kepentingan lainnya. [Musrenbang](http://info-anggaran.com/kamus/musrenbang/) yang bermakna akan mampu membangun kesepahaman tentang kepentingan dan kemajuan desa, dengan cara memotret potensi dan sumber-sumber pembangunan yang tidak tersedia baik dari dalam maupun luar desa.

Setelah penjaringan masalah dilanjutkan dengan pembuatan skala prioritas yang bertujuan untuk mendapatkan prioritas masalah yang harus segera dipecahkan.  Sedangkan teknik yang digunakan adalah dengan menggunakan rangking dan pembobotan. Adapun potensi dan masalahnya beberapa bidang :

* + 1. **Potensi**

*Potensi* adalah sumber daya yang tersedia yang mungkin dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan.

Hasil kajian sketsa desa, secara umum potensi yang dimiliki Desa Tangsimekar menggambarkan banyak potensi, namun belum tergali serta belum dimanfaatkan secara optimal.

Namun demikian, berdasarkan hasil kajian Potensi ini bisa maksimal dan dapat digolongkan ke dalam 2 kategori yaitu :

* Dapat maksimal bila dilakukan pendekatan, penyuluhan, pengarahan, penekanan terhadap unsur manusianya.
* Dapat maksimal bila ada stimulus dalam bentuk pendanaan, dan ini biasanya sering terjadi di Desa Tangsimekar
  + - 1. **Sumber Daya Alam**

Keberadaan sumber daya alam di Desa Tangsimekar sangat melimpah, seperti Batu kali/pasir, Bambu, Kayu, Lahan yang masih luas, Tanah hibah masyarakat, Sumber Daya Alam lainnya, irigasi, sungai, dan lainnya yang bisa digali dan mendukung progam-program pembangunan desa.

* + - 1. **Sumber Daya Manusia**
* Umumnya masyarakat rela lahan miliknya dihibahkan untuk obyek pembangunan
* Masyarakat masih mau menghibahkan tanahnya untuk digunakan pembangunan sarana prasarana umum, misalnya : untuk jalan, masjid, Posyandu, dll.
* Masyarakat memiliki semangat yang tinggi untuk membangun desanya dalam upaya mengatasi permasalahan.
* Semangat gotong royong, khususnya di Dusun II dan III masih sangat tinggi.
* Tingkat kepedulian masyarakat melalui iuran/sumbangan masih tinggi.
* Banyak tersedia tenaga-tenaga teknis (tukang kayu, tukang tembok, dan pertukangan lainnya),
* Tingkat pendidikan dan pergaulan masyarakan sudah lumayan maju,
* Guru, Bidan, tenaga perawat, kader, masyarakat olahraga, masyarakat seni, dan tenaga profesional lainnya,
* Tokoh Agama, Ulama, Ustadz, Guru Ngaji, Pelaku seni, pelaku olahraga, tokoh pendidikan, politikus, dll.
  + - 1. **Sumber Daya Kelembagaan**
* Semangat masyarakat untuk aktif dalam berbagai organisasi dan kelembagaan masih sangat tinggi,
* Lembaga-lembaga yang ada di Desa Tangsimekar ; Pemerintah Desa (Pemdes), Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD), Majelis Ulama Desa (MUD), Karang Taruna, PKK, Linmas, Bumdes, PAM Desa Kelompok Tani (Poktan), Desa Siaga “Mutiara Jaya”, ARWT (Asosiasi Rukun Warga dan Rukun Tetangga), Organisasi Olahraga, Organisasi Kesenian, Lembaga Pendidikan,
  + - 1. **Sumber Daya Finansial**

Alokasi Dana Desa, Bumdes, PAM Desa, Kencleng Masjid/Pengajian, Sumbangan Warga, Sumber lain.

* + - 1. **Sumber Daya Sarana**

Saat ini kondisi sarana yang ada di Desa Tangsimekar terdiri dari Sarana Pelayanan Umum, sarana keagamaan, Sarana Pendidikan, Sarana Keagamaan, Sarana Kesehatan, sarana sosial, Sarana olahraga, sarana infratsruktur jalan, sarana ekonomi, sarana budaya dan kesenian, sarana pariwisata, serta sarana teknologi dan informasi.

Mengenai kepemilikan sarana ini ada merupakan asset desa, dan umumnya merupakan milik warga serta pihak swasta serta yayasan.

* + 1. **Masalah**

Sesuai dengan pengertiannya bahwa *Masalah* adalah perbedaan antara yang seharusnya dengan yang sesungguhnya.

Hail kajian yang telah dilakukan dari sketsa desa, kalender musim, dan diagram kelembagaan, masalah yang dimiliki Desa Tangsimekar sangat komplek.

Berdasarkan Penjaringan masalah yang dilakukangan disetiap dusun didapati berbagai permasalahan mendasar.

Permasalahan tersebut telah menjadi bidikan penting program kepemimpinan kepala desa periode 2019-2026, yaitu sebagai berikut :

|  |  |
| --- | --- |
| **I.** | **PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA** |
| **a.** | **Program Pelayanan Administrasi Pemerintahan Desa** |
|  | * Penyediaan Jasa Surat Menyurat, dengan indikator capaian kegiatan adalah terpenuhinya kebutuhan jasa surat menyurat administrasi desa setiap tahun selama 6 tahun RPJMDes; |
|  | * Penyediaan Jasa Perizinan Kenadaraan Dinas / Operasional Pemerintahan Desa, dengan indikator sasaran terpenuhinya kebutuhan pembayaran pajak kendaraan dinas/ operasional Pemerintahan Desa setiap tahun selama 6 tahun; |
|  | * Penyediaan Jasa dan Alat Kebersihan Kantor Desa, dengan indikator sasaran / target capaian yaitu terpenuhinya kebutuhan jasa / tenaga dan bahan serta alat kebersihan ruang dan lingkungan kantor desa setiap tahun selama 6 tahun RPJMDes.- |
|  | * Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja, untuk terpenuhinya kebutuhan perbaikan perlatan kerja yang rusak setiap tahun selama 6 tahun. |
|  | * Penyediaan Alat Tulis Kantor, untuk terpenuhinya kebutuhan Alat Tulis Kantor demi lancarnya administrasi pemerintahan desa. |
|  | * Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan, untuk terpenuhinya kebutuhan pencetakan dan penggandaan demi lancarnya adminstrasi pemerintahan desa. |
|  | * Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi internal Desa, |
|  | * Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi di Desa dan ke Luar Desa. |
| **b.** | **Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Desa** |
|  | * Pengadaan Kendaraan Dinas / Operasional Pemerintahan Desa. |
|  | * Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor, untuk terpenuhinya kebutuhan peralatan kantor (Lemari Berkas, Jam Dinding,Mesin Tik, Komputer, Printer, Meja Kerja, Kursi Kerja, Meja rapat, Kursi rapat, LCD Projector, Layar LCD, Sound System untuk rapat dll). |
|  | * Kegiatan Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional. |
| **c.** | **Pengembangan data/informasi Perencaaan Umum dan Pengendalian Pelaksanaan Pembangunan Desa** |
|  | * Kegiatan Penyusunan Profil Desa, yaitu untuk tersedianya data /informasi tentang gambaran lengkap tentang kondisi eksisting desa untuk bahan acuan kebijakan umum desa setiap tahun selama 6 tahun (Kegiatan wajib). |
|  | * Kegiatan Koordinasi Penetapan dan Penegasan Batas Desa (kegiatan pilihan); |
|  | * Penyusunan Perencanaan Desa; (Kegiatan wajib). |
| **II.** | **PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA** |
| **a.** | **Pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dan Kebudayaan** |
|  | * Perlu peningkatan sarana/prasarana Pelayanan Pendidikan anak Desa. |
|  | * Perlu pengadaan / Pemeliharaan sarana akses digital pendidikan desa. |
|  | * Belum ada taman bacaan masyarakat |
|  | * Belum ada balai pelatihan/kegiatan belajar masyarakat; |
|  | * Belum ada Pengembangan dan pembinaan sanggar seni |
| **b.** | **Pembangunan/Pemanfaatan/Pemeliharaan Infrasruktur/Lingkungan Desa** |
|  | * Kegiatan Pembuatan Jalan dan Jembatan Desa. |
|  | * Kegiatan Peningkatan Jalan Produksi Pertanian. |
|  | * Kegiatan Pemeliharaan dan rehab Drainase. |
|  | * Kegiatan Perkerasan jalan Desa. |
|  | * Kegiatan Pengaspalan Jalan Desa. |
|  | * KegiatanPemeliharaan Tambal Sulam untuk Peningkatan Jalan Desa |
|  | * Kegiatan Rehab Sedang / Berat Jalan Desa. |
|  | * Kegiatan Perkuatan Fondasi Bibir jalan Desa. |
|  | * Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Umum Desa. |
|  | * Kegiatan Pembuatan Jalan Permukiman Desa dan Lahan Pertanian. |
|  | * Kegiatan Pemeliharaan Penerangan Jalan Umum Desa. |
|  | * Kegiatan Normalisasi Sungai Cijagra |
|  | * Kegiatan Pengerukan sampah sungai Cijagra |
|  | * Kegiatan pembuatan DAM/Rumah Pompa |
| **c.** | **Pembangunan/pemanfaatan/pemeliharaan sarana/prasarana kesehatan** |
|  | * Kegiatan Pengadaan Sumur Bor / Sumur Pompa |
|  | * Kegiatan Perkuatan Sistem Drainase Desa, |
| **d.** | **Pengembangan Usaha Ekonomi Produktif** |
|  | * Kegiatan Pengadaan / Pembangunan Gedung Serba Guna Desa, BUMDes melalui retribusi/Jasa Penyediaan Ruang /Tempat Pertemuan, Pertandingan Olah raga, Acara Perkawinan warga Desa dll. |
|  | * Pengadaan Koperasi BUMDes. |
|  | * Pengadaan, Pemeliharaan Sarana dan Pengembangan Usaha Penggilingan Padi BUMDes. |
|  | * Pengembangan Usaha Lumbung Desa. |
|  | * Intensifikasi Produksi Pertanian BUMDes. |
|  | * Peningkatan ekonomi Alternatif |
| **e.** | **Pelestarian Lingkungan Hidup** |
|  | * Rehabilitasi lahan dan hutan gundul. |
|  | * Pembuatan Tera Siring. |
|  | * Kegiatan TPT Daerah Aliran Sungai Cijagra |
| **III.** | **PEMBINAAN KEMASYARAKATAN** |
|  | * Penyelenggaraan Pelayanan Jasa Keamanan dan Ketertiban |
|  | * Kegiatan Pembinaan Pemuda dan Seni dan Olah Raga. |
|  | * Pembentukan kelompok Karang Taruna di tingkat RW |
|  | * Kegiatan PKK Desa. |
|  | * Kegiatan Pengadaan alat/media komunikasi/informasi |
|  | * Pembuatan Gapura Desa dan RW |
| **IV.** | **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN APARATUR DESA** |
| a. | Peningkatan Sumberdaya Aparatur Desa, yaitu Kepala Desa, Perangkat Desa, LPMD dan BPD |
|  | * Bimtek Manajemen Pemerintahan Desa |
|  | * Penyertaan Bimtek Tata Kelola Administrasi Pemerintahan Desa |
|  | * Penyertaan Bimtek Penyusunan RPJM Desa dan RKP Desa |
|  | * Penyertaan Bimtek Pelaporan dan Pengendalian Sistem Akuntabilitas Pemerintahan Desa |
|  | * Penyertaan Bimtek Tata Kelola Administrasi Keuangan Desa |
|  | * Penyertaan Bimtek Penyusunan APBDes |
| b. | Pendidikan dan Pelatihan Usaha Ekonomi, Pertanian, Perikanan dan Perdagangan |
|  | * Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Usaha Pengolahan Hasil-hasil Pertanian |
|  | * Pendidikan dan Pelatihan Pembibitan dan Budi Daya Air Tawar |
|  | * Pendidikan dan Pelatihan Ketersampilan Perbengkelan |
|  | * Pendidikan dan Pelatihan Usaha Pengolahan Hasil Pertanian |
|  | * Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Usaha Jasa Penjahit |
|  | * Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Usaha Pertukangan Kayu |
|  | * Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Membatik |
| c. | Pendidikan dan Pelatihan Penerapan Teknologi Tepat Guna |
|  | * Pelatihan Pembuatan dan Perawatan Unit Instalasi Bio Gas |
| d. | Pendidikan dan Pelatihan bagi Kader PKK |
|  | * Sosialisasi dan Promosi Kesehatan Lingkungan Rumah Tangga |
|  | * Sosialisasi dan Promosi Kesehatan Anak Sekolah |
|  | * Fasilitasi Jasa Pelayanan Pencegahan Penyakit Demam Berdarah |
|  | * Fasilitasi Jasa Pelayanan Kesehatan Terpadu pada Posyandu |
| e. | Peningkatan Kapasitas Masyarakat |
|  | * Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Desa |
|  | * Kegiatan Pembinaan Kelompok Usaha Tani |
|  | * Kegiatan Pemberdayaan Perempuan Desa |
|  | * Sosialisasi Kadarkum Rumah Tangga Desa |
|  | * Kegiatan Pelatihan PPGD |
|  | * Kegiatan Penyuluhan kesehatan |
|  | * Peningkatan Kapasitas kesiapsiagaan dan tanggap darurat bencana |

Setelah semua masalah di rangking berdasarkan kriteria yang disepakati bersama, tahap selanjutnya adalah menyusun alternatif tindakan yang layak.  Kegiatan ini mempunyai tujuaan untuk mendapatkan alternatif tindakan pemecahan masalah dengan memperhatikan akar penyebab masalah dan potensi yang ada.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 tahun 2014, setelah RPJMDesa terbentuk dan sudah di sah kan dengan Perdes, maka dibuat lah Rencana Kerja Pembangunan Desa yang selanjutnya disingkat ([RKP](http://info-anggaran.com/kamus/rkp/)-Desa) adalah dokumen perencanaan untuk periode 1 (satu) tahun dan merupakan penjabaran dari RPJM-Desa yang memuat rancangan kerangka ekonomi desa, dengan mempertimbangkan kerangka pendanaan yang dimutahirkan, program prioritas pembangunan desa, rencana kerja dan pendanaan serta prakiraan maju, baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah desa maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat dengan mengacu kepada Rencana Kerja Pemerintah Daerah dan RPJM-Desa.

Setiap tahun pada bulan Januari, biasanya didesa-desa diselenggarakan [musrenbang](http://info-anggaran.com/kamus/musrenbang/) untuk menyusun Rencana Kerja Pembangunan Desa ([RKP](http://info-anggaran.com/kamus/rkp/) Desa). Penyusunan dokumen [RKP](http://info-anggaran.com/kamus/rkp/) Desa selalu diikuti dengan penyusunan dokumen Anggaran [Pendapatan](http://info-anggaran.com/kamus/pendapatan/) dan Belanja Desa (APB Desa), karena suatu rencana apabila tanpa anggaran sepertinya akan menjadi dokumen atau berkas belaka. Kedua dokumen ini tidak terpisahkan, dan disusun berdasarkan musyawarah dan mufakat.[RKP](http://info-anggaran.com/kamus/rkp/) Desa dan APB Desa merupakan dokumen dan infomasi publik.Pemerintah desa merupakan lembaga publik yang wajib menyampaikan informasi publik kepada warga masyarakat.Keterbukaan dan tanggung gugat kepada publik menjadi prinsip penting bagi pemerintah desa.

[RKP](http://info-anggaran.com/kamus/rkp/) Desa ditetapkan dengan Surat Keputusan (SK) Kepala Desa dan disusun melalui forum musyawarah perencanaan pembangunan ([musrenbang](http://info-anggaran.com/kamus/musrenbang/)) tahunan atau biasa disebut [musrenbang Desa](http://info-anggaran.com/kamus/musrenbang-desa/). Dokumen RKPDesa kemudian menjadi masukan (input) penyusunan dokumen APB Desa dengan sumber anggaran dari Dana Desa (DD), Bagian dari hasil pajak &retribusi daerah kabupaten (BHP), Alokasi Dana Desa (ADD), Bantuan Provinsi (BKP), [Pendapatan](http://info-anggaran.com/kamus/pendapatan/) Asli Desa (PA Desa), swadaya dan pastisipasi masyarakat, serta sumber-sumber lainnya yang tidak mengikat.

Proses penyusunan dokumen [RKP](http://info-anggaran.com/kamus/rkp/) Desa dapat dibagi dalam tiga tahapan, tahapan tersebut adalah :

1. **Tahap Persiapan** [**Musrenbang Desa**](http://info-anggaran.com/kamus/musrenbang-desa/)**,**

Merupakan kegiatan mengkaji ulang dokumen RPJM Desa, mengkaji ulang dokumen [RKP](http://info-anggaran.com/kamus/rkp/) Desa tahun sebelumnya, melakukan analisa data dan memveriﬁkasi data ke lapangan bila diperlukan. Analisis data yang dilakukan seringkali disebut sebagai “analisis kerawanan desa” atau ”analisis keadaan darurat desa” yang meliputi data KK miskin, pengangguran, jumlah anak putus sekolah, kematian ibu, bayi dan balita, dan sebagainya. Hasil analisis ini dilakukan sebagai bahan pertimbangan penyusunan draft rancangan awal [RKP](http://info-anggaran.com/kamus/rkp/) Desa dan perhitungan anggarannya.

1. **Tahap Pelaksanaan** [**Musrenbang Desa**](http://info-anggaran.com/kamus/musrenbang-desa/)

Merupakan forum pertemuan warga dan berbagai pemangku kepentingan untuk memaparkan hasil “analisis keadaan darurat/kerawanan desa”, membahas draft RPJMDesa dan [RKP](http://info-anggaran.com/kamus/rkp/) Desa, menyepakati kegiatan prioritas termasuk alokasi anggarannya. Pasca [Musrenbang](http://info-anggaran.com/kamus/musrenbang/), dilakukan kegiatan merevisi [RKP](http://info-anggaran.com/kamus/rkp/) Desa berdasarkan masukan dan kesepakatan, kemudian dilakukan penetapan dengan Surat Keputusan (SK) Kepala Desa.

1. **Tahap Sosialisasi**

Menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Periode tahun 2016 – 2019. Dalam tahapan ini juga dipisahkan mana pembangunan skala Desa dan pembangunan skala Kabupaten. Hasil yang dicapai dalam musyawarah ini adalah tersusunnya draf RPJMDes.- Setelah melewati Musrenbang Desa dilakukan revisi untuk penyempurnaan draft. Draft RPJM Desa yang sudah direvisi kemudian ditetapkan oleh Kepala desa dan BPD menjadi Peraturan Desa Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa ( RPJM) Desa Tangsimekar Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung.

Dokumen RPJM Desa dan [RKP](http://info-anggaran.com/kamus/rkp/) Desa wajib disosialisasikan kepada masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan. Dokumen RPJM Desa dan [RKP](http://info-anggaran.com/kamus/rkp/) Desa selanjutnya akan menjadi bahan bagi penyusunan APB Desa. [RKP](http://info-anggaran.com/kamus/rkp/) Desa dan APB Desa wajib dipublikasikan agar masyarakat dapat terlibat dalam kegiatan dan melakukan pengawasan partisipatif terhadap pelaksanaannya.

* 1. **VISI DAN MISI**

Penyusunan RPJMDesa, diawali dengan Penyelarasan arah kebijakan perencanaan pembangunan kabupatendengan mengikuti Sosialisasi dan/atau mendapatkan informasi tentang arah kebijakan pembangunan Kabupatenyang akan masuk ke Desa.

Setelah itu Tim melakukan Pengkajian Keadaan Desa melalui penyelarasan data desa dan Penggalian Gagasan untuk menenukenali potensi dan masalah yang dilakukan secara partisipatif mulai dari tingkat RT dan RW dan Dusun. Dari kegiatan ini menghasilkan data dan informasi dari tingkat komunitas, selanjutnya Tim Review menyelenggarakan Penyusunan rencana pembangunan Desa melalui musyawarah Desa.

Beberapa isu strategis yang terkait dengan pelaksanaan pembangunan di wilayah Desa Tangsimekar antara lain : Pengelompokkan program & kegiatan menjadi bidang :

Penyelenggaraan pemerintahan Desa, Pembangunan Desa, Pembinaan Kemasyarakatan Desa, Pemberdayaan Masyarakat Desa.

. Hal ini merupakan tantangan yang harus dihadapi bagi kepemimpinan Kepala Desa Tangsimekar terpilih periode 2016-2019 dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya menjadi lebih baik.

Berdasarkan kondisi saat ini maupun tantangan dan peluang yang akan dihadapi enam tahun kedepan, maka harus disusun sebuah agenda dan prioritas pembangunan bagi Pemerintah Desa Tangsimekar agar tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dapat terukur dan terkendali. Dengan demikian, Visi dan Misi Kepala Desa terpilih harus mengakomodir hal tersebut yang selanjutnya akan dijabarkan dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) Desa Tangsimekar tahun 2016-2019, yang akan dijadikan pedoman bagi setiap *Stakeholder* (pemangku kepentingan/seluruh masyarakat) dalam menyusun rencana program kerja dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan di Desa Tangsimekar dalam kurun waktu 2019-2026.

* + 1. **Visi**

Aparatur Desa Tangsimekar dan Masyarakat setempat sepakat bahwa Visi adalah gambaran umum dari kondisi yang ideal yang dibutuhkan oleh Desa Tangsimekar di masa yang akan datang yang dicapai bersama dengan partisipasi masyarakat untuk jangka waktu tertentu.

Jangka waktu sebagaimana dimaksud sesuai dengan Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 114 tahun 2014 tentang Pembangunan Desa, yaitu 6 (enam) tahun. Jangka waktu dimaksud bagi Desa Tangsimekar adalah dari Tahun 2019 sampai dengan 2026.

Adapun sesuai kesepakatan antara Pemerintah Desa Tangsimekar dengan BPD Desa Tangsimekar bahwa visi Desa Tangsimekar adalah:

***“*Terwujudnya Desa Tangsimekar sebagai instansi Pemerintahan yang baik**

**(Good Governance) yang memberikan pelayanan umum secara optimal menuju terciptanya kepuasan masyarakat Desa”**

* + 1. **Misi**

Adapun misi Desa Tangsimekar adalah :

* + 1. Mengembangkan pembangunan yang berorientasi pada kualitas dan kuantitas Pendidikan, Kesehatan, Pertanian, Industri rumahan, Perdagangan dan Jasa yang didasarkan pada nilai-nilai budaya keislaman dan tata laksana Pemerintahan.
    2. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang berorientasi pada pemenuhan hak pendidikan tingkat RA/TK, SD, SLTP, SLTA dan PLS yang didasarkan pada tata laksana Pemerintahan.
    3. Meningkatkan keutuhan dan kerukunan masyarakat sebagai satu kesatuan dari NKRI yang berorientasi pada kenyamanan beribadah, kebebasan berpolitik dan berorganisasi yang didasarkan pada nilai-nilai keislaman dan tata laksana Pemerintahan.
  1. **Arah Kebijakan Pembangunan Desa**

Berdasarkan masalah yaang dihadapi desa serta program prioritas tahun 2016– 2019, maka arah kebijakan belanja desa adalah sebagai berikut :

* 1. Efesiensi angaran pada belanja tidak langsung,
  2. Memperbesar alokasi belanja langsung dan belanja bantuan sosial dalam mempercepat pengurangan kemiskinan, serta
  3. Mencari peluang pendanaan dari Berbagai Sumber, baik dari Pos Bantuan maupun Bantuan Langsung Masyarakat yang dugulirkan pemerintah pusat.
     1. **Strategi pencapaian**

Berdasarkan Gambaran Umum dengan mengkaji berbagai potensi dan permasalahan, isu-isu strategis dan kondisi yang dihadapi Desa Tangsimekar saat ini, serta memperhatikan Visi dan Misi Desa Tangsimekar Tahun 2016-2019, maka perlu diwujudkan dengan menentukan program-program Akselerasi Pembangunan Desa **(SUPER PRIORITAS KEGIATAN)** yaitu diantaranya :

1. Melanjutkan berbagai program yang belum dicapai periode sebelumnya,
2. Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan, pemerataan, dan optimalisasi di bidang pendidikan dasar dan menengah, baik formal maupun non formal, terutama yang diharapkan pada akhir tahun 2019 di dusun I-II telah berdiri serta seluruh masyarakat Desa Tangsimekar telah selesai menerapkan program Wajar Dikdas 12 Tahun, terutama diarahkan kepada pengembangan pendidikan kejuruan,
3. Penataan, Pembangunan, rehabilitasi, dan pemeliharaan sarana infrastruktur ekonomi, terutama jalan desa dan jaringan irigasi desa,
4. Penataan Pembangunan, rehabilitasi, dan pemeliharaan sarana di bidang kepariwisataan, dengan program revitalisasi Kawasan Wisata Alam Patambon,
5. Pengembangan, dan peningkatan di bidang pelayanan kesehatan masyarakat,
6. Penataan dan pengawasan, serta pengendalian lingkungan hidup,
7. Pemeliharaan, revitalisasi, serta pelestarian budaya desa,
8. Mengupayakan berbagai hal yang dapat membangkitkan ekonomi dan daya masyarakat,
9. Peningkatan, pemeliharaan, dan pengelolaan di bidang keolahragaan,
10. Meningkatnya serta mewujudkan keamanan dan ketentraman di lingkungan Desa Tangsimekar.